

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah anugerah yang diinginkan semua wanita sebagai seorang calon ibu. Pada awal kehamilan atau disebut juga trimester pertama dimulai dari terjadinya konsepsi sampai minggu ke-12 kehamilan. Pada fase ini biasanya terjadi pengaruh hormonal dan perubahan produksi, anatomi dan fisiologi. Perubahan ini dapat mengakibatkan tubuh ibu hamil secara aktif melakukan penyesuaian yang mengakibatkan perubahan fisik atau perubahan psikologis ibu hamil. Ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil terutama pada trimester I diantaranya seperti mual, muntah, pusing, meriang dan lemas, hal inilah yang mengakibatkan ketidaknyamanan pada ibu hamil terutama pada trimester I (Pusputasari dan Indrianingrum, 2020).

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi dan dikanjukkan dengan nidasi atau implantasi. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lama 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Fatimah dan Nuryaingsih, 2017). Pada keadaan normal, ibu hamil akan melahirkan bayi pada saat bayi telah aterm (mampu hidup diluar rahim) yaitu saat usia kehamilan 37-42 minggu, tetapi kadang-kadang kehamilan justru berakhir sebelum janin mencapai aterm. Kehamilan dapat pula melewati batas watu normal lewat dari 42 minggu (Putri dan Mudlika, 2019).

Kehamilan merupakan hal yang terjadi pada wanita yang produktif. Pada masa kehamilan ibu akan mengalami beberapa perubahan, baik perubahan fisik maupun perubahan psikologis yang cukup spesifik sebagai reaksi dari apa yang ibu rasakan pada masa kehamilan. Sehingga tidak menutup kemungkinan bagi seorang ibu hamil trimester tiga (UK 29-40 minggu) yang akan menghadapi proses persalinan cenderung mengalami kecemasan. Ibu hamil trimester III

sampai pada saat proses kelahiran, adalah masa penantian dengan penuh kewaspadaan. Wanita akan merasa cemas dengan kehidupan bayinya nanti akan lahir normal atautkah abnormal. Bagaimana nyeri yang dirasakan saat melahirkan, apakah bayinya tidak akan mampu keluar karena perutnya sudah sangat besar apakah organ vitalnya akan mengalami cedera pada saat bayinya keluar (Usman, dkk 2016).

Pada kehamilan keluhan lain yang terjadi akibat oleh pembesaran perut, terjadi karena perubahan anatomis serta perubahan hormonal dapat mengakibatkan timbulnya keluhan keluhan pada ibu hamil diataranya nyeri pinggang, nyeri punggung, bengkak serta kram pada kaki. Ketidaknyamanan tersebut bisa mengakibatkan gangguan tidur pada ibu hamil dan bisa berpengaruh terhadap janin yang dikandung ibu hamil tersebut (Suryani dan Handayani, 2018).

Perubahan psikis trimester III, perubahan psikologi ibu tampak lebih kompleks dan meningkat dibanding keadaan psikologi pada trimester sebelumnya, hal ini dikarenakan ibu semakin menyadari adanya janin dalam rahimnya yang semakin lama semakin membesar dan sejumlah ketakutan mulai bertambah, ibu semakin merasa cemas dengan kehidupan bayi dan keadaan bayi serta keadaan ibu sendiri. Kehamilan dapat merupakan sumber stressor kecemasan, terutama pada seorang ibu yang labil jiwanya. Kecemasan salah satu gangguan kejiwaan yang paling umum terjadi pada saat kehamilan, beberapa tingkatan kecemasan yang dialami wanita saat hamil hampir 50%, bahkan kecemasan klinis bisa meningkatkan risiko untuk depresi postpartum (Mardjan, 2016).

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta, dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu bersalin. Persalinan yang normal terjadi pada usia kehamilan cukup bulan atau setelah usia kehamilan 37 minggu atau lebih tanpa penyulit. Pada akhir kehamilan ibu dan janin mempersiapkan diri untuk menghadapi proses persalinan. Janin bertumbuh dan berkembang dalam proses persiapan menghadapi kehidupan di luar rahim. Ibu menjalani berbagai perubahan fisiologis selama

masa hamil sebagai persiapan menghadapi proses persalinan dan untuk berperan sebagai ibu. Persalinan dan kelahiran adalah akhir kehamilan dan titik dimulainya kehidupan di luar rahim bagi bayi baru lahir. Persalinan dimulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks yang membuka dan menipis dan berakhir dengan lahirnya bayi beserta plasenta secara lengkap pengalaman persalinan bisa dialami oleh ibu pertama kali (primi), maupun kedua atau lebih (multi) (Fauziah, 2015).

Proses persalinan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh setiap wanita dan ibu hamil, sekaligus merupakan suatu hal yang ditunggu-tunggu oleh keluarga. Akan tetapi, rasa khawatir, takut maupun cemas akan terjadi saat proses persalinan. Perasaan takut dapat meningkatkan respon fisiologis dan psikologis pada ibu dan keluarga, seperti : nyeri, otot-otot menjadi tegang dan ibu menjadi cepat lelah, yang pada akhirnya akan menghambat proses persalinan (Kurniarum, 2016).

Body image adalah gambaran tentang tubuh seseorang yang dipersepsikan oleh diri sendiri. Berbagai bentuk gambaran tubuh tersebut membuat wanita tidak puas dalam keadaan fisiknya. Penerimaan kepuasan terhadap bentuk tubuh membuat wanita memiliki citra diri positif atau negatif (Jahja dalam Dwi Indah, 2021). *Body image* yang rendah dapat berdampak pada kesehatan, karena perilaku kesehatan dipengaruhi oleh *body image* yang dipersepsikan sebagai prioritas dalam melakukan perubahan gaya hidup sehat (Ashley, 2017).

Perubahan fisik yang terdiri dari perubahan internal dan eksternal. Perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi, sedangkan perubahan eksternal diantaranya bentuk badan, berat badan, proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri ibu setelah melahirkan (Putro, 2017). Dampak negative *body image* adalah minder, sulit menerima dirinya, peka terhadap kritik, tidak merespon penghargaan dari orang lain, sulit menyesuaikan diri, tingkat kepercayaan diri rendah, kecenderungan untuk

obesitas semakin tinggi, menarik diri dari lingkungan sosial dan mudah putus asa (Afifah dan Pravissi, 2017).

Perubahan fisik ibu postpartum yang mengarah pada *body image* negatif yaitu muncul *stretch mark* di perut, perut menjadi buncit, payudara bengkak dan nyeri, kaki bengkak dan nyeri, rambut rontok, kulit kusam dan berjerawat (Andrian, 2021). Ibu dengan primigravida mempunyai tingkat *body image* negative yang cukup tinggi, dikarenakan beberapa faktor yaitu perubahan sosial dan psikologis yang besar, persepsi tentang kehamilan yang berlebih, peningkatan hormone yang menyebabkan perubahan *mood* atau perasaan yang nyata, untuk Ibu multigravida juga mempunyai tingkat kecemasan tentang *body image* yang berlebih karena tidak puas dengan citra tubuh mereka semasa hamil, dan dipengaruhi juga oleh pengalaman yang lalu. Ibu primigravida mempunyai kekhawatiran citra tubuh negative yang lebih tinggi daripada ibu multigravida (Seftiani, 2020)

Angka ibu primigravida yang mengalami kecemasan tingkat berat sebesar 83,4% atau sebanyak 8.340.000 jiwa dan kecemasan tingkat sedang sebesar 16,6% atau sebanyak 1.660.000 jiwa dan sedangkan, pada ibu multigravida (ibu yang sudah melahirkan lebih dari 1 kali) didapatkan kecemasan tingkat berat sebesar 7% atau 7.000.000 jiwa, kecemasan tingkat sedang sebesar 71,5% atau 715.000 jiwa, dan cemas ringan sebesar 21,5% atau 215.000 jiwa (WHO, 2020). Angka kecemasan *body image* negative pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000, diantaranya 28,7% atau sebanyak 107.000.000. Data ibu hamil yang mengalami kecemasan berlebih di Jawa Tengah sebanyak 545.813,00 (Badan Pusat Statistic Provinsi Jawa Tengah, 2021). Di Sukoharjo ditemukan kasus sebanyak 39,84/100.000 ibu hamil mengalami kecemasan, kurangnya pengetahuan, dan status gizi yang rendah hingga menyebabkan kematian ibu hamil meningkat dari tahun sebelumnya, dan di Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo memiliki presentasi terendah untuk presentase persepsi *body image* positif yaitu 38,5% atau 3.850 ibu dikarenakan kurangnya dukungan keluarga,

persepsi *body image* yang negatif, sarana dan prasarana yang kurang memadai (Dinkes Kabupaten Sukoharjo, 2021).

Jurnal Penelitian (Ardiah Faizati, 2021) menunjukkan bahwa dari 32 responden sebanyak 17 (53%) mengalami *body image* negatif. Persepsi *body image negatif* terhadap kelebihan berat badan sebelum dilakukan senam aerobik pada ibu rumah tangga rata-rata 42,19% (Dwi Indah, dkk., 2021). Sebanyak 43 subjek penelitian (33%) memiliki *body image* negatif dan sebanyak 86 subjek penelitian (67%) memiliki *body image* positif (Khalida Ridwan, dkk., 2021). Berdasarkan penelitian (Ridwan, dkk., 2017) di Jakarta hasil kategorisasi *body image* dalam penelitiannya, terdapat 53% subjek wanita dewasa muda pasca melahirkan memiliki *body image* negative dan sebanyak 47% subjek pada wanita muda pasca melahirkan memiliki *body image* positif.

Perubahan fisiologis yang signifikan membuat beberapa ibu mempunyai persepsi yang negative terhadap *body image* yang ibu alami saat ini. Penelitian ini mengambil usia ibu nifas dimasa *late postpartum* (1 minggu-5 minggu) dikarenakan ibu pada masa ini memulai kehidupan berinteraksi dengan orang lain, acaman tentang apa yang terjadi pada perubahan tubuhnya yang berubah drastis, dan pandangan orang lain terhadap dirinya setelah beberapa minggu ia menyesuaikan dirinya menjadi seorang ibu. Banyak ibu yang merasakan minder dan kurang percaya diri karena perubahan tubuhnya yang begitu berbeda dari sebelum hamil dan melahirkan.

Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo pada Maret 2022 kepada 7 orang ibu *postpartum* didapatkan 4 orang ibu *postpartum* mengalami cemas akan berat badannya yang terus bertambah, bentuk badan yang sangat berubah dan penampilan yang kurang menarik setelah melahirkan, 2 orang ibu *postpartum* lainnya mengalami sedikit cemas dikarenakan berat badan dan penampilan karena lebih mementingkan gizi anak, dan 1 orang lainnya tidak mengalami cemas karena badannya tetap sama seperti sebelum hamil.

B. Rumusan Permasalahan

“Bagaimanakah Gambaran *body image* ibu *postpartum* di wilayah Puskesmas Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran *body image* ibu *postpartum* di wilayah Puskesmas Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik (usia dan pendidikan) ibu *postpartum* di Puskesmas Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.
- b. Diketuainya gambaran *body image* ibu *postpartum* di Puskesmas Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ilmiah bagi tenaga keperawatan demi peningkatan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia dalam bidang keperawatan professional dan asuhan keperawatan maternitas pada ibu *postpartum* dengan *body image*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Peneliti

Sebagai sarana belajar dan menambah ilmu pengetahuan serta penguasaan untuk meningkatkan wawasan penelitian tentang Gambaran *body image* ibu *postpartum* dengan metode deskriptif secara mendalam.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan bahwa dari penelitian ini dapat memberikan gambaran ibu postpartum tentang dampak positif dan negative tentang *body image* ibu postpartum.

c. Bagi Universitas

Diharapkan gambaran *body image* ini dapat menjadi referensi, menambah praktik-praktik pembelajaran agar dosen agar menjadi lebih kreatif, efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

E. Keaslian Penelitian

1. **Ridwan Khalida, dkk., 2017** melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan antara *Body Image* dengan *Self Esteem* pada Wanita Dewasa Muda Pasca Melahirkan di Jakarta serta Tinjauannya dalam Islam**”. Menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah *accidental* sampling. *Body Image* diukur dengan menggunakan kuesioner yang digunakan oleh Nirmala (1996), dan diadaptasi dari alat ukur *body image* yang dikembangkan oleh Thomas F. Cash pada tahun 1989 yang bernama *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire – Appearance Scale (MBSRQ-AS)* yang mengukur skala penampilan. Teknik *accidental sampling* sebanyak 129 orang. **Persamaan** : Variable yang diteliti yaitu perubahan citra tubuh (*body image*), peneliti menggunakan responden ibu hamil. **Perbedaan** : Peneliti menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. dengan hasil korelasi dengan *Pearson Product Moment*.
2. **Ardiah Fazriati, 2021** telah melakukan penelitian dengan judul “**Gambaran *Body image* pada Ibu Pasca Melahirkan di wilayah Puskesmas Pasir Mulya Kota Bogor tahun 2021**” Menggunakan metode penelitian deskriptif. Dengan pengumpulan data melalui kuesioner *MBSRQ-AS*. Sampel berjumlah 32 responden, dengan *purposive sampling*”. **Persamaan** : Variable yang

sama yaitu *body image* Ibu pasca melahirkan. **Perbedaan** : Responden, tempat dan hasil yang didapatkan.

3. **Serly Anjelina, dkk., 2020** melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Pengetahuan Perubahan Fisiologi Kehamilan dan Persepsi *Body Image* Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Kabupaten Bantul**” Menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan instrument penelitian kuesioner pengetahuan fisiologis kehamilan. Pengambilan sampel *purposive sampling* sebanyak 75 responden. **Persamaan** : Variable yang sama yaitu *body image* dan uji. **Perbedaan** : Responden, tempat dan hasil yang didapatkan, dan penggunaan uji *chi square* dan uji *fisher*.
4. **Mamik Lestari, dkk., 2019** melakukan penelitian dengan judul “**Gambaran Tentang Ibu Hamil dalam Penerimaan Perubahan *Body Image* di Desa Pedan Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten**”. Metode yang digunakan deskriptif dengan rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*. Ada 28 orang (64,4%) secara fisiologis menerima dengan baik perubahan *body image* secara psikologis ada 25 orang (55,5%) menerima dengan baik. **Persamaan** : Variable yang sama yaitu *body image* dan menggunakan metode deskriptif. **Persamaan** : Responden, tempat dan hasil yang didapatkan.
5. **Dwi Indah Iswanti, dkk., 2021** melakukan penelitian dengan judul “**Aerobik Berpengaruh Terhadap *Body Image* Ibu Rumah Tangga dengan Kelebihan Berat Badan**” Metode yang digunakan *one group pre test* dan *post test design without control group*. Dengan teknik *Purposive sampling* sebanyak 216 ibu. Sampel yang digunakan ibu dengan kelebihan berat badan 32 orang. **Persamaan** : Variable yang digunakan *body image*. **Perbedaan** : Responden, tempat dan hasil yang didapatkan.